

PENGARUH JENIS UMPAN TERHADAP HASIL TANGKAPAN LOBSTER  
AIR TAWAR (*Cherax quadricarinatus*) MENGGUNAKAN  
ALAT TANGKAP BUBU DI DANAU MANINJAU  
SUMATERA BARAT

**Citra Noeraini (E1E019007), Dibawah bimbingan:  
Noferdiman<sup>1</sup>, dan Fauzan Ramadan<sup>2</sup>**

---

**RINGKASAN**

Salah satu alat tangkap yang dioperasikan di Pincuran Tujuh Nagari Bayua Danau Maninjau adalah bubu jaring *Polyethylene* (PE) dengan mata jaring 1 cm. Penangkapan menggunakan alat tangkap bubu diperlukan umpan dalam upaya meningkatkan hasil tangkapan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penggunaan umpan yang paling efektif digunakan nelayan untuk melakukan penangkapan lobster air tawar di Danau Maninjau Sumatera Barat.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei sampai dengan 21 Mei 2023 dengan metode *Experimental Fishing* dan perlakuan umpan TU = tanpa umpan, KM = keong mas, IN = ikan nila, KP = kerang pensi. Pada 2 nelayan menggunakan 20 alat tangkap bubu dengan pengulangan 10 kali penangkapan. Data yang dihimpun meliputi jumlah, berat, panjang serta parameter lingkungan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan uji lanjut Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan jenis umpan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap jumlah (ekor), berat (gram), dan panjang (cm) lobster air tawar. Hasil tangkapan lobster air tawar menggunakan tanpa umpan sebanyak 3 ekor, kemudian dengan umpan keong mas sebanyak 56 ekor, selanjutnya menggunakan umpan ikan nila 47 ekor, dan terakhir menggunakan umpan kerang pensi mendapatkan 7 ekor.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan umpan keong mas dengan menggunakan alat tangkap bubu akan menghasilkan tangkapan lobster air tawar (*Cherax quadricarinatus*) lebih banyak dibandingkan dengan umpan ikan nila dan kerang pensi.

---

Kata Kunci : Danau Maninjau, Bubu, Jenis umpan, Lobster Air Tawar

Keterangan :<sup>1</sup>) Pembimbing Utama

<sup>2</sup>) Pembimbing Pendamping